



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Menhub: LRT Jabodebek Semakin Baik

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyebut laju kereta LRT Jabodebek sudah lebih halus dan nyaman. Ia meminta, jika ada kelemahan, segera diperbaiki dan ditingkatkan.

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi kembali mengecek proses pengujian LRT Jabodebek, Sabtu (29/7/2023). Budi Karya menyebut laju kereta sudah lebih halus dan nyaman.

Dalam keterangan resmi Kementerian Perhubungan disebutkan, Menhub mengikuti uji coba LRT Jabodebek mulai dari Stasiun Dukuh Atas, Jakarta, ke Stasiun Harjamukti, Depok, Jawa Barat. Kereta lalu melaju ke Stasiun Jatimulya, Bekasi Timur, Jawa Barat.

Seusai mengikuti uji coba, Menhub menyebut laju kereta komuter lintas Jakarta dan kawasan tetangganya itu sudah lebih halus dan nyaman. "Saya bahagia kini sudah semakin baik dibandingkan pengujian sebelumnya. Saya minta kepada operator, jika ada kelemahan, agar segera diperbaiki dan ditingkatkan," ujarnya.

Uji coba LRT Jabodebek dilakukan untuk memastikan aspek keselamatan telah terpenuhi sebelum mulai beroperasi secara komersial. Pengujian dilakukan dalam tiga tahap.

Tahap pertama pengujian dilakukan dengan mengoperasikan semua kereta LRT Jabodebek. Hal ini untuk memastikan aspek keamanan dan keselamatan terpenuhi di semua kereta yang akan dioperasikan.

Pengujian tahap kedua dilakukan dengan pengoperasian kereta dengan jumlah penumpang maksimal. Uji coba tahap kedua ini sekaligus untuk memastikan pelayanan penumpang serta tingkat kenyamanan penumpang.

Selanjutnya, pada pengujian tahap ketiga dilakukan uji coba dengan *headway* atau jarak antar kereta ketat dan rute ulang alik.

"Uji coba ini kami lakukan hingga lima hari sebelum 18 Agustus sehingga dapat segera kami laporkan kepada Presiden. Jika pengujian berjalan lancar, operasionalisasi LRT Jabodebek secara komersial dapat dilakukan saat kita merayakan

Ulang Tahun Ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia," kata Budi Karya.

Sebelumnya, Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan menghentikan keikutsertaan undangan dan masyarakat dalam uji coba operasional terbatas pada Senin (17/7/2023). Penghentian dilakukan karena DJKA dan LRT Jabodebek hendak melakukan pemutakhiran peranti lunak sistem.

Pembaruan peranti lunak yang dilakukan pada LRT Jabodebek mencakup pemutakhiran sistem *automatic train supervision* (ATS) dan *train-guard mass transit*. Keduanya berperan dalam mengatur jarak dan interval antar kereta saat dioperasikan dalam mode *driverless* atau tanpa masinis.

"Kedua sistem tersebut diperlukan pada pengoperasian kereta dengan tingkat otomasi atau *grade of automation* (GoA) level 3 untuk memastikan keamanan dan keselamatan perjalanan kereta," kata Dirjen DJKA Risal Wasal.

Risal pada Rabu (26/7/2023) menyebutkan, pemutakhiran peranti lunak diikuti uji coba integrasi sistem. Ia menyebutkan, pengujian integrasi sistem pada 27-28 Juli 2023.

Selain menjajal LRT, Menhub juga mengunjungi gedung *operation control center* (OCC) atau gedung pusat kendali LRT Jabodebek. Di sana, Menhub memberikan pengarahan dan motivasi kepada para petugas, mulai dari *train attendant*, petugas OCC, sampai kepala stasiun LRT Jabodebek. Menhub juga mempersilakan para petugas menyampaikan aspirasi untuk menjadi bahan masukan dan evaluasi.

"Ketika kereta ini sudah berjalan, kita tidak bisa berhenti atau mundur lagi. Kalau ada masalah, pasti akan banyak keluhan dari masyarakat. Untuk itu, kita harus pastikan dengan *quality control* dan tingkat keselamatan yang baik," kata Budi Karya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia Didiek Hartantyo mengapresiasi kehadiran Menhub yang dapat menjadi penyemangat bagi jajaran KAI, khususnya divisi LRT Jabodebek, dalam mempersiapkan pengoperasian LRT Jabodebek.

LRT Jakarta

Proyek strategis nasional kereta ringan di dalam wilayah Jakarta, yaitu LRT Jakarta Fase 1B *trase* Velodrome-Manggarai, dimulai Agustus 2023. Konstruksi akan dibangun bertahap dengan target pada 2024 konstruksi sudah sampai di kawasan Pramuka, Jakarta Timur.

Asisten Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Bidang Perekonomian dan Keuangan Sri Haryati, Sabtu, menyatakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku BUMD DKI Jakarta untuk membangun LRT Jakarta. Untuk pembangunan, Jakpro membuat dokumen-dokumen pelaksanaan, seperti penetapan *trase*, amdal, dan perizinan-perizinan lain.

Sebelumnya, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyatakan, peresmian untuk peletakan batu pertama pembangunan LRT Jakarta Fase 1B segera dilakukan.

"LRT itu kita harapkan Agustus ini atau paling lambat September *ground breaking*. Kalau *ground breaking*, berarti proses selanjutnya sudah berlangsung, tinggal menjalankan fisiknya," katanya, Jumat (28/7/2023), di Balai Kota DKI Jakarta.

Sebagai kelanjutan dari Fase 1 Kelapa Gading-Velodrome, LRT Jakarta Fase 1B akan terentang dari Velodrome ke Manggarai sejauh 6,4 kilometer. Pembangunan konstruksi akan dikerjakan secara bertahap.

Konstruksi fisik LRT Jakarta ditargetkan akan sampai Pramuka pada 2024. Pembangunan bertahap ini dipilih supaya LRT Jakarta bisa segera ber-

fungsi melayani masyarakat dan mengurangi kemacetan.

"Targetnya 2024, bulannya saya tidak bisa menyampaikan karena kita lihat dulu proses perjalanan fisiknya," katanya.

Dengan pembangunan yang bertahap, untuk tahap awal pembangunan bisa dimaksimalkan hingga *flyover* atau jalan layang Pramuka, di titik di mana ada apartemen. "Di situ kita fungsikan dulu, mulai dari Velodrome sampai *flyover* Pramuka. Minimal di situ," ujar Heru Budi.

Kemudian, pembangunan berikutnya melanjutkan dari Pramuka ke Manggarai. Menurut Heru, konstruksi lanjutan dari perempatan Pramuka sampai Manggarai perlu perhatian khusus karena banyak fasilitas sarana dan prasarana yang harus dihitung dengan ketat.

Sri Haryati melanjutkan, sesuai dengan jadwal pembangunan LRT Jakarta Fase 1B, pembangunan konstruksi akan dibarengi dengan pengadaan sistem persinyalan, *rolling stock* atau kereta, dan persiapan sistem perkeretaapian.

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Iwan Takwin menjelaskan, persinyalan LRT Jakarta bisa dilakukan secara bertahap. "Yang kita jaga *interface* integrasi persinyalan. Itu yang krusial, persinyalan eksisting dengan yang baru," katanya.

Pekerjaan persinyalan diproyeksi tidak ada kendala karena sama dengan yang digunakan pada LRT yang sudah ada. "Supaya target kami di 2024 September itu operasi parsial bisa terlaksana, kami lakukan akselerasi pekerjaan sinyal simultan dengan pekerjaan fisik, juga dengan *third rail*-nya," kata Iwan Takwin.

Dengan pembangunan bertahap, menurut Sri Haryati, uji coba parsial ditargetkan dilakukan pada September 2024. Kemudian, uji coba operasional terbatas pada Juni 2026. (HLN)